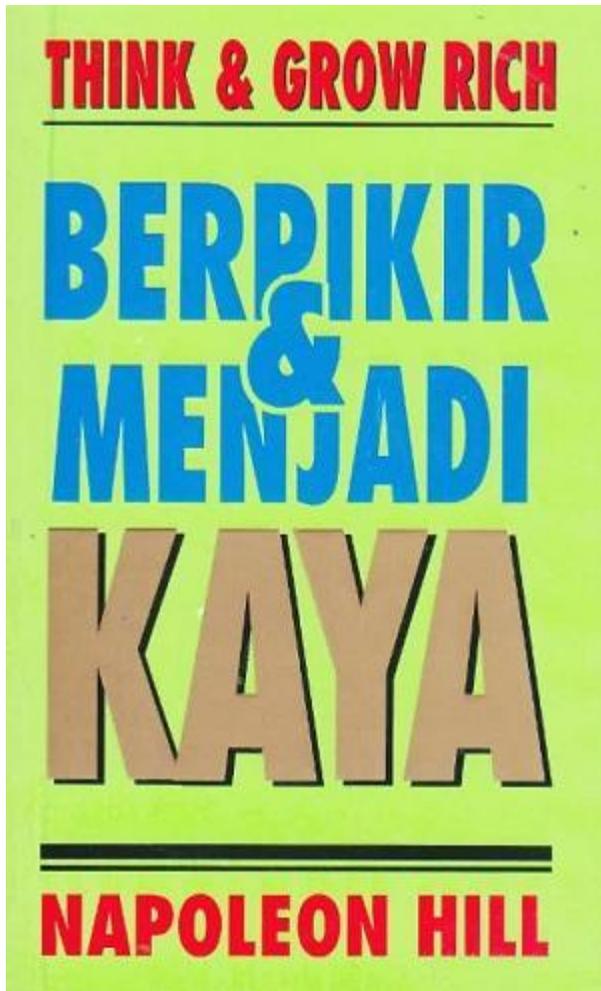


BERPIKIR POSITIF

Posted by [Osho Indonesia](#) | May 27, 2017 | [Discourses](#), [Questions and Answers](#), [Stories](#) | [1](#) |



Pertanyaan:

Osho terkasih, di Amerika, banyak orang – dari meditator sampai manager – menggunakan teknik yang disebut “Berpikir positif (positive thinking).” Mereka berusaha mengubah pikiran yang merusak dan pengkondisian tentang mereka sendiri, orang lain, dan keberadaan, menjadi yang positif, dan dengan cara ini mereka berharap untuk menjadi lebih sukses dalam tingkat kehidupan yang mereka inginkan. Dengan membayangkan pikiran mereka sebagai sangkar, aku bertanya-tanya apakah teknik ini hanya seperti mengecat sangkar itu dengan warna emas. Osho, apakah teknik berpikir positif itu membantu untuk pencerahan? Atau apakah itu menumpulkan kesadaran bahwa mereka terpenjara dan menumpulkan keinginan untuk mejadi bebas?

Jawaban OSHO:

Teknik berpikir positif bukanlah teknik yang mengubah engkau. Itu hanya menekan aspek negatif dari kepribadianmu. Ini adalah metode tentang memilih. Ia tidak dapat membantu kesadaran; ia berlawanan dengan kesadaran.

Kesadaran selalu tanpa pilihan.

Berpikir positif hanya berarti memaksa yang negatif ke alam bawah sadar dan mengondisikan pikiran sadar dengan pikiran positif. Tapi masalahnya adalah bahwa alam bawah sadar jauh lebih kuat, sembilan kali lebih kuat daripada pikiran sadar. Jadi sekali hal menjadi tidak sadar, itu menjadi sembilan kali lebih kuat daripada sebelumnya. Ini mungkin tidak muncul/keluar dengan cara lama, tetapi itu akan menemukan cara baru untuk berekspresi.

Jadi berpikir positif adalah metode yang sangat buruk, tanpa pemahaman yang mendalam, dan itu terus memberikanmu ide-ide yang salah tentang dirimu.

Berpikir positif lahir dari sebuah sekte Kristen tertentu di Amerika yang disebut Christian Science. Untuk menghindari kata ‘Kristen’, sehingga orang lain juga dapat terpicat kepadanya, mereka perlahan-lahan melepaskan label lama itu dan hanya mulai berbicara tentang filosofi berpikir positif.

Christian Science – yang merupakan sumber aslinya – mengusulkan bahwa apa pun yang terjadi dalam hidupmu hanyalah proyeksi pikiran. Jika engkau ingin menjadi kaya, berpikirlah dan menjadi kaya. Dengan berpikir positif bahwa engkau kaya, bahwa engkau semakin kaya, uang-uang itu akan mulai datang kepadamu.

Aku teringat akan sebuah anekdot. Seorang pria muda bertemu dengan seorang wanita tua di jalan. Wanita tua itu bertanya, “Apa yang terjadi dengan ayahmu? Dia tidak datang ke pertemuan mingguan kami di Christian Science. Dan dia anggota tertua kami, hampir pendiri dari organisasi kita.”

Pemuda itu berkata, “Dia sakit dan merasa sangat lemah.”

Wanita itu tertawa. Dia berkata, “Itu hanya pikirannya saja dan tidak ada yang lain. Dia berpikir dia sakit – dia tidak sakit dan ia berpikir ia lemah – dia tidak lemah. Hidup itu dibuat dari pikiran; Cara engkau berpikir, maka engkau menjadi itu. Katakan saja padanya untuk mengingat ideologinya sendiri yang telah ia khotbahkan kepada kami.

Katakan padanya untuk berpikir sehat; katakan padanya untuk berpikir penuh semangat.”

Pemuda itu berkata, “Aku akan menyampaikan pesannya.”

Setelah delapan atau sepuluh hari si pemuda bertemu wanita itu lagi, dan dia bertanya, “Apa yang terjadi?”

Apakah engkau tidak memberikan pesannya? – karena dia masih belum datang ke pertemuan mingguan.”

Pemuda itu berkata, “Aku telah menyampaikan pesanmu, Bu, tapi sekarang ia berpikir bahwa ia sudah mati. Dan tidak hanya dia pikir dia sudah mati, seluruh lingkunganku, keluargaku, bahkan aku sendiri berpikir dia sudah mati. Dan ia tidak lagi tinggal bersama kami, ia telah pergi ke kuburan!”

Christian Science adalah cara yang dangkal ... itu mungkin membantu dalam beberapa hal; terutama hal-hal yang benar-benar diciptakan oleh pikiranmu dapat diubah. Tapi seluruh hidupmu tidak diciptakan oleh pikiranmu.

Berpikir positif datang dari Christian Science. Organisasi itu sekarang berbicara lebih filosofis, tapi dasarnya tetap sama – bahwa jika engkau berpikir negatif, itu yang akan terjadi padamu; jika engkau berpikir positif, itu yang akan terjadi padamu. Dan di Amerika buku semacam itu dibaca secara luas. Tidak ada tempat lain di dunia di mana berpikir positif telah membuat dampak apa pun – karena itu kekanak-kanakan.

“Berpikir dan menjadi kaya” – semua orang tahu ini hanya bodoh. Dan itu berbahaya, dan gawat pula.

Ide-ide negatif dari pikiranmu harus dilepaskan, tidak ditekan oleh ide-ide positif. Engkau harus menciptakan kesadaran yang tidak positif juga tidak negatif. Itu akan menjadi kesadaran murni.

Dalam kesadaran murni engkau akan menjalani kehidupan yang paling alami dan bahagia.

Jika engkau menekan beberapa ide negatif karena itu menyakitimu Sebagai contoh: jika engkau marah, dan engkau menekan dan mencoba untuk berusaha untuk mengubah energi menjadi sesuatu yang positif – merasa penuh kasih terhadap orang yang engkau merasa marah, untuk merasa penuh kasih – engkau tahu engkau menipu dirimu sendiri.

Dalam hati masih ada kemarahan; itu hanya karena engkau memutuhkannya. Di permukaan engkau mungkin tersenyum, tapi senyummu akan terbatas hanya dari bibirmu. Ini akan menjadi latihan dari bibir; tidak akan terhubung dengan dirimu, dengan hatimu, dengan keberadaanmu. Antara senyum dan hatimu, engkau sendiri telah menempatkan halangan yang besar – perasaan negatif yang telah engkau tekan.

Dan itu bukan hanya satu perasaan; dalam hidup engkau memiliki ribuan perasaan negatif. Engkau tidak menyukai seseorang, engkau tidak suka banyak hal; engkau tidak menyukai diri sendiri, engkau tidak menyukai situasi di mana engkau berada. Semua sampah ini terus terkumpul di alam bawah sadar, dan pada permukaannya seorang yang munafik sudah lahir, yang mengatakan, “Aku mencintai semua orang, cinta adalah kunci untuk kebahagiaan.” Tapi engkau tidak melihat kebahagiaan dalam kehidupan orang itu. Dia memegang seluruh neraka dalam dirinya sendiri.

Ia dapat menipu orang lain, dan jika ia terus menipu cukup lama, dia bisa menipu dirinya sendiri juga. Tapi itu tidak akan menjadi satu perubahan. Hal ini hanya membuang-buang hidup – yang sangat berharga karena engkau tidak bisa mendapatkannya kembali.

Berpikir positif hanyalah filosofi kemunafikan – untuk memberikannya nama yang tepat. Ketika engkau merasa ingin menangis, ia mengajarkanmu untuk bernyanyi. Engkau dapat berhasil jika engkau mencobanya, tapi air mata yang ditekan itu akan keluar dari beberapa titik, dalam beberapa situasi. Ada batas untuk penekanan. Dan lagu yang engkau nyanyikan benar-benar tidak berarti; engkau tidak merasakan hal itu, itu tidak lahir dari hatimu.

Itu hanya karena filosofi itu berkata untuk selalu memilih yang positif.

Aku benar-benar menentang berpikir positif. Engkau akan terkejut bahwa jika engkau tidak memilih, jika engkau tetap dalam kesadaran yang tanpa pilihan, hidupmu akan mulai mengungkapkan sesuatu yang melampaui baik positif maupun negatif, yang lebih tinggi dari keduanya. Jadi engkau tidak akan menjadi pecundang. Hal ini tidak akan menjadi negatif, itu tidak akan menjadi positif, itu akan menjadi eksistensial.

Jadi jika air mata ada di sana, mereka akan memiliki keindahan; mereka akan memiliki lagunya sendiri. Engkau tidak perlu memaksakan lagu apa pun kepada mereka, mereka sendiri akan keluar dari sukacita, dari kepuasan/pemenuhan – bukan keluar dari kesedihan, kegagalan.

Dan jika lagu itu terus meledak-ledak, itu bukan melawan air mata, keputusan; itu hanya ekspresi sukacitamu ... tidak melawan apa pun, tidak mendukung apa pun. Ini hanyalah mekarnya keberadaanmu sendiri; maka aku menyebutnya eksistensial.

Berpikir positif telah membawa Amerika ke jalan yang sangat salah; itu telah membuat orang-orang menjadi munafik. Ini adalah filosofi yang paling berpengaruh di Amerika, dan kenyataannya, itu bahkan bukan filsafat, itu hanya sampah. Ia tidak memahami psikologi manusia, tidak didasarkan pada temuan psikologi; itu tidak didasarkan pada temuan yang lebih dalam dari meditasi. Hal ini hanya memberikan harapan kepada orang, orang yang kehilangan semua harapan. Hal ini memberikan orang ambisi. Orang miskin berpikir bahwa jika ia terus berpikir, lalu tiba-tiba sekonyong-konyong, mobil Cadillac akan muncul di terasnya – meskipun sekarang ia tidak memiliki teras. Pertama dia harus memikirkan tentang teras! Berpikir positif akan menciptakan teras, kemudian berpikir positif akan membawa mobil Cadillac. Dan bahkan jika itu terjadi, jangan duduk di dalam mobil seperti itu; itu berbahaya. Tidak ada mobil, dan tidak ada teras – orang itu berhalusinasi.

Ia tidak waras.

Segalanya harus diperoleh dari kerja. Ada sebuah buku terkenal dari Napoleon Hill, **BERPIKIR DAN MENJADI KAYA** (Think and Grow Rich), dan seluruh penekanannya adalah bahwa jika engkau berpikir sangat keras, engkau akan menjadi kaya. Jutaan kopi telah terjual karena dia adalah seorang penulis yang baik, salah satu yang terbaik yang dimiliki Amerika. Dia menulis dengan baik, dengan sangat meyakinkan.

Tetapi aku telah menceritakan kepadamu sebelumnya bahwa ketika bukunya pertama kali diterbitkan, ia berada di toko buku sehingga penerbit bisa memperkenalkannya kepada pelanggan, dan ia bisa membubuhkan tanda tangan pada buku-bukunya.

Dan itu terjadi bahwa Henry Ford baru saja datang – ia melihat buku itu, ia menyukai buku – dan ia bertanya, “Apa yang terjadi? Apa yang dilakukan pria ini?”

Ia mendapatkan informasi bahwa ini adalah Napoleon Hill, seorang penulis besar, dan buku barunya baru saja diterbitkan. “Dia akan sangat senang untuk diperkenalkan kepadamu.” Jadi Henry Ford pergi kepadanya. Penerbit memperkenalkan Napoleon Hill, dan berkata, “Dia telah menulis buku ini, BERPIKIR DAN MENJADI KAYA.”

Henry Ford melihat sampulnya, judulnya, dan bertanya kepada Napoleon Hill, “Apakah engkau datang dengan mobilmu sendiri, atau naik bis umum?”

Rasanya itu tak ada hubungannya, tapi ketika Henry Ford bertanya, Napoleon Hill harus mengatakan, ‘Ya, aku telah datang dengan bis umum.’

Henry Ford mengembalikan buku itu dan berkata kepadanya, “Ketika engkau sudah berpikir cukup tentang mobil yang indah dan itu muncul di terasmu, maka bawalah buku ini kepadaku. Aku Henry Ford – Aku tidak memerlukan buku ini.

Aku tahu engkau tidak bisa menjadi kaya dengan berpikir. Engkau dapat menipu orang miskin dengan buku ini. Semua orang ingin menjadi kaya, sehingga buku ini akan terjual dengan baik, dan mungkin dengan penjualan buku engkau dapat menjadi kaya, dan engkau dapat membeli sebuah mobil. Tapi ingat, itu bukan syaratnya. Aku akan menerima buku ini jika mobil tersebut muncul dari pemikiranmu.”

Mobil itu tidak pernah muncul, dia tidak pernah bisa pergi ke Henry Ford. Dan orang tua itu sangat aneh; ia menelpon Napoleon Hill sesekali dan berkata, “Apa yang terjadi dengan mobilnya? Jika itu belum muncul, tariklah buku itu dari pasaran. Ini adalah penipuan belaka!” Dan seluruh buku itu adalah tentang berpikir positif – hanya berpikir pikiran positif.

Dan engkau dapat melihat perbedaannya: apa yang aku lakukan di sini adalah ... semua pikiran itu tidak berguna – positif atau negatif. Mereka adalah dua sisi dari koin yang sama. Engkau bukan untuk mengubah dari negatif ke positif; engkau harus melampaui keduanya. Engkau harus menjatuhkan keduanya, engkau harus menjadi kesadaran tanpa pikiran. Dan dari kesadaran itu, apa pun yang engkau lakukan akan benar. Apa pun yang engkau lakukan memiliki keindahan yang luar biasa. Apa pun yang engkau lakukan akan memuaskan.

OSHO ~ The Transmission of the Lamp, Talks in Uruguay, Chpt 36